

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian observasional non eksperimental, data diambil secara retrospektif dan data dianalisis dengan metode deskriptif.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai Agustus 2019 di Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi berkaitan dengan sejumlah kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi penelitian adalah Rekam medis pasien rawat inap yang terdiagnosis hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data pasien yang terdiagnosis hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik yang diambil dengan cara total sampling dimana seluruh data pasien yang memiliki kategori dewasa dan diagnosis hipertensi pada gagal ginjal kronik. Data yang diperoleh dicatat dalam lembar catatan penelitian.

Objek penelitian ini adalah semua pasien rawat inap yang terdiagnosa penyakit hipertensi pada gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali periode Tahun 2018.

Subjek penelitian ini adalah ketepatan obat dan dosis obat anti hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang dapat diikuti sertakan ke dalam penelitian. Yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah:

- a. Pasien usia lebih dari 30 tahun
- b. Pasien terdiagnosis gagal ginjal kronik oleh dokter.
- c. Pasien dipilih mempunyai riwayat hipertensi.
- d. Pasien dengan tekanan darah masuk kriteria prehipertensi sampai dengan hipertensi tingkat 2.

Kriteria Eksklusi, kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subyek tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian. Yang termasuk kriteria eksklusi meliputi:

- a. Pasien dengan data rekam medis pasien yang tidak lengkap.

## **D. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti alat tulis untuk mencatat.

### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan adalah data-data rekam medis (*medical record*) pasien hipertensi pada gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali. Data yang dicatat pada lembar pengumpulan data meliputi: nomor rekam medis, identitas pasien (usia dan jenis kelamin), diagnosis, obat antihipertensi yang diberikan, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel bebas**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah ketepatan obat dan dosis obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Pandan Arang Boyolali periode tahun 2016.

### **2. Variabel terikat**

Dalam penelitian variabel yang digunakan variabel terikat yaitu pemilihan obat dan ketepatan dosis, meliputi besarnya dosis dan frekuensi pemberian obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Pandan Arang Boyolali periode tahun 2018

### **3. Variabel terkendali**

Didalam penelitian ini variabel terkendali yang digunakan yaitu tingkat keparahan berupa stadium gagal ginjal kronik yang dilihat dari rekam medis pasien.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk melihat dan menilai variabel-variabel yang akan diukur, digunakan definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu:

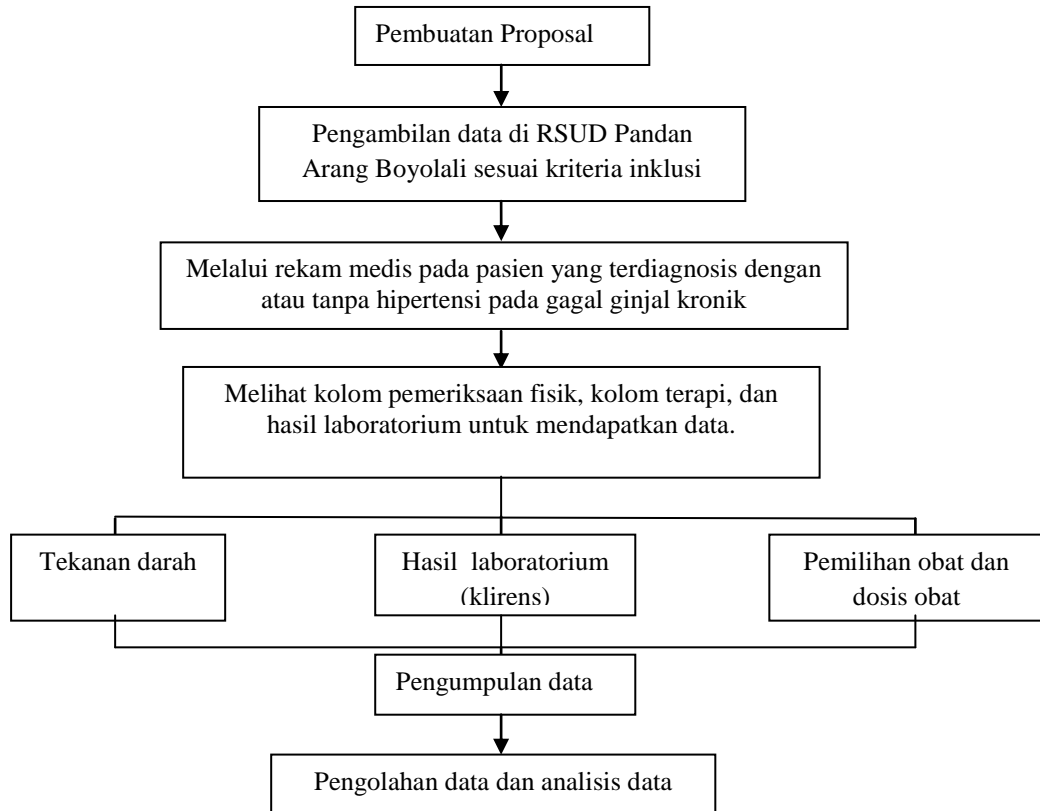
1. Pasien adalah pasien rawat inap yang terdiagnosa hipertensi pada gagal ginjal kronik di RSUD Pandan Arang Boyolali.
2. Pasien hipertensi adalah pasien yang dipilih berdasarkan penggolongan tekanan darah dan riwayat penyakit yang tertulis di kolom riwayat penyakit dalam rekam medis.
3. Pasien gagal ginjal kronik adalah pasien yang terdiagnosis gagal ginjal kronik oleh dokter.
4. Obat anti hipertensi adalah obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi yang tertulis di kolom terapi dalam rekam medis.
5. Tepat dosis adalah jumlah pemberian obat yang tidak berlebihan, tidak kurang, dan sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian.

6. Tepat obat adalah ketepatan untuk menentukan terapi setelah diagnosis ditegakkan sehingga harus sesuai dengan penyakit pasien, dan sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian.

### **G. Analisa Data**

Data yang dikumpulkan, diolah dengan menggunakan *software Microsoft Excel*. Data kemudian diolah berdasarkan urutan kolom nomor rekam medis, tanggal pemeriksaan, nama pasien, usia, alamat, tekanan darah, obat yang diberikan, dosis dan diagnosa pasien. Selanjutnya data dianalisis dengan menyesuaikan jenis obat yang tepat dan dosis obat yang tepat berdasarkan tekanan darah dan usia melalui studi pustaka *JNC VII*, *JNC VIII*, dan *Drug Dosing Renal Failure* Edisi tahun 2000. Kemudian data disajikan dalam bentuk narasi, teks, tabel, dan tabel serta dihitung persentasenya.

## H. Skema Jalannya Penelitian



**Gambar 4. Skema jalannya penelitian**